



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini keberadaan kosmetik atau tata rias wajah dan penggunaannya bukan lah menjadi suatu hal yang baru bagi para wanita dan juga kaum pria, melainkan sudah menjadi suatu kebutuhan sekunder dalam kegiatan sehari-hari khususnya kaum wanita. Mulai dari remaja, wanita karir, ibu rumah tangga, para pekerja artis, sosialita dan lain sebagainya. Semuanya membutuhkan kosmetik untuk menunjang penampilan. Para kaum pria pun sudah mulai sadar akan andil kosmetik dalam menunjang penampilan. Dewasa ini, banyak sekali jenis dan merek kosmetik yang dijual dipasaran dengan berbagai variasi, mulai dari buatan lokal hingga *import*. Namun bagi pemula, memilih merek kosmetik yang cocok terkadang menjadi kendala tersendiri, seperti misalnya menentukan merek kosmetik apa yang cocok. Maka tak jarang banyak pengguna melakukan kesalahan dengan membeli kosmetik yang tidak sesuai dengan merek yang diinginkan.

Permasalahan yang ditimbulkan diatas dapat diminimalis dengan merancang suatu aplikasi sistem yang dapat memberikan acuan berupa alternatif dalam mengambil keputusan memilih merek kosmetik yang sesuai. Informasi tersebut didapatkan dari beberapa koresponden pengguna kosmetik yang diberikan pertanyaan mengenai kriteria dalam pemilihan kosmetik dan juga merek apa yang digunakan.

Melihat dari permasalahan inilah yang menjadi dasar dari penelitian untuk merancang dan mengembangkan sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan dalam memilih kosmetik agar pengguna dapat menentukan pilihan yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, manusia semakin dimudahkan dalam menentukan pilihan untuk hal-hal yang dilakukan. Teknologi dapat membantu manusia dalam hal memberi pertimbangan pilihan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan individu yang bersangkutan. Salah satunya adalah sistem pendukung keputusan dimana sistem ini berisi informasi-informasi yang mendukung suatu keputusan.

Penerapan sistem pendukung keputusan dalam pemilihan kosmetik telah dilakukan sebelumnya. HL Asastani dalam hasil proyek penelitiannya yang berjudul "Pembangunan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Dengan Metode Simple Additive Weighting Berbasis Web" (2012), berhasil membuat sistem pendukung keputusan dengan menggunakan bahasa pemrograman C#.

Terdapat beberapa metode sistem pendukung keputusan yang ada, salah satunya adalah metode yang akan digunakan untuk aplikasi sistem pendukung keputusan ini, yaitu metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Meskipun metode AHP menggunakan perhitungan bobot yang sederhana, namun metode tersebut dapat memberikan keputusan terbaik dalam proses pendukung keputusan karena metode AHP membuat masalah yang rumit menjadi lebih terstruktur dan sistematis menggunakan hirarki. Berpedoman pada latar belakang tersebut, maka diimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu calon pengguna dalam menentukan merek kosmetik yang akan dipilih.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dalam menentukan merek kosmetik dengan menggunakan metode AHP (Analytic Hiearchy Process).

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini tetap fokus maka diberikan batasanbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi dengan menggunakan lima kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu harga, kepopuleran, varian warna, desain kemasan dan bahan. Dengan lima alternatif yang juga sudah ditentukan sebelumnya yaitu merek kosmetik Caring, Etude House, Maybelline, Oriflame dan Sari Ayu. Kategori kriteria dan alternatif didapatkan dari survei terhadap 100 responden. Dimana menurut Roscoe (1992:252) sebaiknya ukuran sampel berjumlah lebih dari 30 orang dan kurang dari 500 orang, dimana Frankel dan Wallen (1993:92) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian sebanyak 100 orang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan pilihan merek kosmetik, yang dapat membantu calon pengguna dalam proses pemilihan merek kosmetik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Dapat membantu memberikan pertimbangan dalam proses menentukan merek kosmetik.
- 2. Dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan keakuratan dalam menentukan pilihan merek kosmetik yang akan dipilih oleh calon pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori dan penjelasan metode yang digunakan sebagai dasar perancangan dan pembangunan sistem.

BAB III METODE DAN PERANCANGAN APLIKASI

Bab ini berisi mengenai metode penelitian dan perancangan aplikasi seperti data flow diagram, flowchart, entity relationship diagram, struktur Tabel database dan desain antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN UJI COBA

Bab ini berisi mengenai implementasi, hasil uji coba sistem beserta dengan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pengujian sistem dan juga saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

